



**PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES
TERHADAP TEKANAN DARAH PADA TENAGA
KESEHATAN DI RSUD KANJURUHAN KEPANJEN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memproleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2024**

RINGKASAN

Nurul Fitria Nasution. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 09 November 2023. Pengaruh Beban Kerja dan Stres Terhadap Tekanan Darah Pada Tenaga Kesehatan Di Rsud Kanjuruhan Kapanjen. **Pembimbing 1:** dr.Hj. Yeni Amalia Sp.A., M.Biomed. **Pembimbing 2:** Dr.Amelia Aziz Daeng Matadjo, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Pendahuluan: Tenaga kesehatan merupakan suatu profesi yang dapat memiliki tingkat beban kerja yang berbeda tergantung pada tempat atau ruang kerja. Hal ini dapat berdampak negatif secara psikologis maupun fisiologis. Secara psikologis perbedaan beban kerja dapat menyebabkan stres menetap dan menimbulkan perubahan tekanan. Sehingga pengaruh beban kerja dan stres terhadap tekanan darah pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kapanjen belum diketahui sehingga perlu diteliti.

Metode: Penelitian deskriptif analitik studi *cross-sectional* dilakukan pada tenaga kesehatan di tiga ruang kerja RSUD Kapanjen yakni ruang rawat inap (n=60), ruang intensif (n=14) dan ruang gawat darurat (n=30). Beban kerja dinilai dengan kuesioner *Space Administration Task Load Indeks* (NASA-TLX) sedangkan tingkat stres dinilai dengan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* dan tekanan darah dinilai dengan *Sphygmomanometer* digital. Hasil diuji dengan *Uji Least Significant Difference* (LSD) untuk melihat perbedaan antar kelompok dan uji korelasi menggunakan uji *Spearman Rho* dengan nilai $p < 0.05$ dinyatakan signifikan.

Hasil: Petugas kesehatan pada ruang rawat inap memiliki beban kerja berat 0% (n=0), sedang 13% (n=8), dan ringan 86% (n=52), Pada ruang ICU didapatkan beban kerja berat 21.5% (n=3), sedang 78.5% (n=11), dan ringan 0% (n=0) dan Pada ruang IGD didapatkan beban kerja berat 86.6% (n=26), sedang 13.3% (n=4), dan ringan 0% (n=0). Total Tingkat beban kerja berat 27.9% (n=29), sedang 22% (n=23) dan ringan 50% (n=52). Hasil uji komparasi beban kerja terhadap tingkat stres menunjukkan perbedaan signifikan dengan nilai sig $p < 0,05$. Beban kerja dan stres terhadap tekanan darah tidak terdapat perbedaan signifikan dengan nilai sig $p > 0,05$. Hasil korelasi *Spearman* tingkat Beban kerja terhadap tekanan darah (sistol $r = 0.000$, diastol $r = 0.000$ dan MAP $r = 0.001$), pada tingkat stres terhadap tekanan darah (sistol $r = 0.003$, diastol $r = 0.000$ dan MAP $r = 0.002$), tingkat Beban kerja terhadap tingkat stres $r = 0.000$ yang artinya signifikan berhubungan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan signifikan antara beban kerja terhadap stres, namun pada beban kerja dan stres terhadap tekanan darah tidak didapatkan perbedaan signifikan antar kelompok. Pada hubungan tingkat beban kerja dan tingkat stres terhadap tekanan darah pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kapanjen didapatkan hasil terdapat hubungan signifikan antar kelompok.

Kata Kunci: beban kerja; stres; tekanan darah; tenaga kesehatan; unit kegawatdaruratan; unit intensif; unit rawat inap.

SUMMARY

Nurul Fitria Nasution. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, 09 November 2023. The Effect of Workload and Stress on Blood Pressure in Health Workers at Kanjuruhan Kepanjen Hospital. **Supervisor 1:** dr.Hj. Yeni Amalia Sp.A., M.Biomed. **Supervisor 2:** Dr. Amelia Aziz Daeng Matadjo, S.Psi., M.Psi., Psychologist.

Introduction: Health workers are a profession that can have different workload levels depending on the location or work space. This can have a negative psychological and physiological impact. Psychologically, differences in workload can cause persistent stress and cause changes in pressure. So the effect of workload and stress on blood pressure in health workers at Kanjuruhan Kepanjen Regional Hospital is not yet known so it needs to be researched.

Method: Descriptive analytical cross-sectional research was conducted on health workers in three work rooms at Kepanjen District Hospital, namely the inpatient room (n=60), intensive room (n=14) and emergency room (n=30). Workload was assessed with the Space Administration Task Load Index (NASA-TLX) questionnaire, while stress levels were assessed with the Depression Anxiety Stress Scale questionnaire and blood pressure was assessed with a digital Sphygmomanometer. The results were tested using the Least Significant Difference (LSD) Test to see the differences between groups and the correlation test using the Spearman Rho test with a p value <0.05 was declared significant.

Result: Health workers in inpatient rooms had a heavy workload of 0% (n=0), moderate 13% (n=8), and light 86% (n=52). In the ICU room, the workload was heavy 21.5% (n=3), moderate 78.5% (n=11), and light 0% (n=0) and in the emergency room, the workload was heavy 86.6% (n=26), moderate 13.3% (n=4), and light 0% (n=0). Total workload level was heavy 27.9% (n=29), medium 22% (n=23) and light 50% (n=52). The results of the comparison test for workload and stress levels show a significant difference with a sig p value <0.05. There is no significant difference between workload and stress on blood pressure with a sig p value > 0.05. Spearman correlation results of workload level on blood pressure (systole r=0.000, diastole r=0.000 and MAP r=0.001), stress level on blood pressure (systole r=0.003, diastole r=0.000 and MAP r=0.002), level Workload and stress level r=0.000, which means there is a significant relationship

Conclusion: There was a significant difference between workload and stress, however, there was no significant difference between workload and stress on blood pressure between groups. In the relationship between workload levels and stress levels on blood pressure among health workers at Kanjuruhan Kepanjen Regional Hospital, the results showed that there was a significant relationship between groups.

Keywords: workload; stress; blood pressure; health workers; emergency unit; intensive unit; inpatient unit.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kesehatan merupakan suatu profesi yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan baik secara fisik ataupun administratif dari instansi tempat ia bekerja (Perwitasari, Nurbeti and Armyanti, 2016). Pada tenaga kesehatan beban kerja dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara subjektif hal ini dilihat dari sudut pandang perawat sedangkan secara objektif dilihat dari keadaan yang nyata yang terjadi dilapangan (Wahyuningsih *et al.*, 2021). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2016 didapatkan perawat melakukan pekerjaan diluar dari konsep kerja perawat dengan jumlah 28.3%, perawat yang melakukan tugas sesuai dengan keperawatan dengan jumlah 48.2%, dan sisanya bekerja sebagai administrasi sebanyak 23.5% (Wahyuningsih *et al.*, 2021).

Beban kerja yang dimiliki tenaga kesehatan terdapat perbedaan antar unit kerja ataupun instalasi pada tenaga kesehatan, hal ini kemungkinan dapat menimbulkan perbedaan masalah psikologis. Perawat yang bekerja pada ruang perawatan reguler dapat mengalami stres dikarenakan beban kerja yang berlebihan dalam menangani pasien, keluarga, (Somantri, Hernawaty and Multisari, 2019). Sedangkan perawat yang bekerja pada ruang kritis dan gawat darurat memiliki tambahan beban kerja berupa tingkat ketergantungan pasien yang tinggi, tuntutan profesionalisme, kebutuhan peningkatan level pendidikan, yang dapat memicu adanya gangguan psikologis pada pengalaman terhadap stres dan mekanisme coping itu sendiri (Badri, 2020).

Stres merupakan salah satu gangguan psikis yaitu respon ketidakmampuan seseorang dalam mengatasi ancaman ataupun tuntutan beban kehidupan yang dihadapi dan menimbulkan respon tubuh yang tidak spesifik baik secara mental, emosional ataupun spiritual manusia (Hadiansyah, Pragholapati and Aprianto, 2019). Pada hasil *survei Self-reported Workrelated Illness (SWI)* dalam *European Agency for Safety and Health at Work*, perawat memiliki prevalensi tinggi yang berhubungan dengan pekerjaan (Padila and Andri, 2019), pada *American National Association for Occupational* (2010) stres pada perawat menempatkan urutan paling atas pada empat puluh kasus stres kerja dan menurut *the daily 2007* terdapat dua pertiga atau 67% pada pekerjaan tenaga kesehatan mengalami stres kerja yang tinggi dari pekerjaannya (Andrianti *et al.*, 2020)

Stres merupakan aktivitas saraf simpatis, hal ini dapat mempengaruhi peningkatan tekanan darah secara bertahap. Respon tubuh terhadap stres menimbulkan reaksi pertahanan ataupun reaksi perlawanan yang disebut dengan reaksi alarm (Yimmi, 2015). Reaksi ini ditandai dengan peningkatan denyut jantung, laju pernapasan dan ketegangan otot yang dapat menyebabkan adanya peningkatan tekanan darah (Setyawan, 2017).

Hipertensi atau yang lebih sering dikenal sebagai penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan tekanan darah seseorang berada diatas keadaan normal atau optimal yaitu ≥ 140 mmHg untuk sistolik dan ≥ 90 mmHg untuk diastolik. Hipertensi merupakan *the silent killer* hal ini dikarenakan memiliki banyak faktor resiko yang dapat mengakibatkan kematian ataupun komplikasi penyakit pada penderita (Sutra Eni and Wijaya, 2017). Menurut *World Health Organization* (WHO) 2015 terdapat prevalensi hipertensi di dunia mencapai 1,13 miliar individu

yang artinya terdapat 1 dari 3 orang dunia terdiagnosis hipertensi (Adrian, 2019). WHO 2007 menetapkan hipertensi di nomor 3 sebagai faktor resiko penyebab kematian di dunia. Hipertensi dapat menyebabkan 62% timbulnya kasus stroke, 49% pada serangan jantung, serta 7 juta kematian (Yimmi, 2015).

Tekanan darah memiliki beberapa faktor resiko yang dapat mengakibatkan peningkatan, hal ini seperti faktor resiko yang tidak dapat diubah contohnya umur, jenis kelamin, riwayat keluarga dan faktor resiko yang dapat diubah seperti konsumsi garam, obesitas, aktivitas fisik, gangguan psikis seperti stres, penggunaan pil kb dan kebiasaan merokok (Saputra, Muhith and Fardiansyah, 2017).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan adalah Rumah Sakit tipe B yang terletak di Kabupaten Malang. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit rujukan utama, peningkatan beban kerja pada tenaga kesehatan di rumah sakit ini dapat menyebabkan peningkatan tingkat stres sehingga memerlukan *re-evaluasi*.

Penelitian yang membandingkan peran pengaruh beban kerja terhadap stres pada perubahan tekanan darah tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen diberbagai unit kerja di rumah sakit sampai saat ini belum dilakukan, sehingga diperlukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh beban kerja terhadap stres pada perubahan tekanan darah tenaga kesehatan diberbagai unit kerja pelayanan kesehatan dan fasilitas yang cukup lengkap.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Umum

- 1) Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap tekanan darah pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen?

Rumusan Masalah Khusus

- 1) Apakah tingkat stres mempengaruhi tekanan darah pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen?
- 2) Apakah beban kerja mempengaruhi tingkat stres pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

Tujuan Penelitian Umum

- 1) Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap tekanan darah pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen

Tujuan Penelitian Khusus

- 1) Mengetahui pengaruh stres terhadap tekanan darah pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen
- 2) Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap tingkat stres pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan manfaat secara detail seperti dibawah ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan keilmuan terkait pengaruh beban kerja pada tekanan darah
- 2) Menambah pengetahuan keilmuan terkait stres pada tekanan darah
- 3) Menambah pengetahuan keilmuan terkait pengaruh beban kerja terhadap tingkat stres

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- 1) Institusi, dengan mengetahui adanya beban kerja dapat mempengaruhi kesehatan pada tenaga kesehatan, maka diharapkan pemimpin instalasi dapat melakukan pergantian jam kerja secara berkala sehingga didapatkan perubahan tekanan darah yang baik.
- 2) Tenaga kesehatan, untuk mengetahui keadaan stres pada diri sendiri, sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap stres yang dapat mempengaruhi kesehatan.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa statistik dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap tekanan darah.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap tingkat stres.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tenaga kesehatan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat stres terhadap tekanan darah.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut saran peneliti agar dilakukan perbaikan di penelitian lanjutan adalah:

1. Melakukan penambahan jumlah sampel sehingga mencapai kriteria minimum responden.
2. Penambahan unit lain seperti ruangan poliklinik untuk menambah wawasan terhadap beban kerja dan stres.

3. Menggunakan instrument penelitian atau kuesioner yang lebih spesifik dalam menginterpretasikan tingkat stress yang disebabkan oleh pekerjaan
4. Melakukan pengukuran tekanan darah sebelum memulai kerja dan ketika pulang kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. J. (2019) 'Diagnosis dan tatalaksana terbaru pada dewasa', *Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa*, 46(3), pp. 172–178.
- Aini, F. and Purwaningsih, P. (2013) 'Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang', *Mei*, 1(1), pp. 48–56. Available at: id.portalgrauda.org.
- Andrianti, S. *et al.* (2020) 'Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu', *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 2(2), pp. 87–101. doi: 10.33369/jvk.v2i2.10687.
- Anggara, F. H. D. and Prayitno, N. (2013) 'Diabetic Retinopathy', *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012*, 5(1), pp. 575–598. doi: 10.1002/9781444324808.ch36.
- Ansori, R. R. and Martiana, T. (2017) 'Hubungan Faktor Karakteristik Individu Dan Kondisi Pekerjaan Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Gigi', *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), p. 75. doi: 10.20473/ijph.v12i1.2017.75-84.
- Asih, gusti yuli, Widhiastuti, H. and Dewi, R. (2018) *stres kerja*.
- Badri, I. A. (2020) 'Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Ruang ICU Dan IGD', *Administrasi Publik*, 5(1), p. 379.
- Cheema, M. *et al.* (2019) 'Work Related Stress Perception & Hypertension Among Nurses Working At Selected ICUs in SGGIMS, Lucknow, India', *Indian Journal of Applied Research*, (12), pp. 9–10.
- Dewi, K. S. (2012) 'Buku ajar kesehatan mental', in *UPT UNDIP Press Semarang*, p. 143. Available at: http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf.
- Ditterline, B. L. *et al.* (2020) 'Systolic and diastolic function in chronic spinal cord injury', *PLoS ONE*, 15(7 July), pp. 1–19. doi: 10.1371/journal.pone.0236490.
- Febriandani, A. (2020) 'Pengaruh Beban Kerja Dengan Tekanan Panas (Heat Stress) Terhadap Tekanan Darah Pada Pekerja Pabrik Bagian Smelting Pt. Antam Tbk. Ubpn Sulawesi Tenggara.', 7(2), pp. 33–48.
- Grillo, A. *et al.* (2019) 'Sodium intake and hypertension', *Nutrients*, 11(9), pp. 1–16. doi: 10.3390/nu11091970.
- hadi, S. (2014) 'faktor - faktor yang mempengaruhi kenaikan tekanan darah pada pekerja yang terpajan kebisingan di Pt."X" indonesia tahun 2014', pp. 1–82.
- Hadiansyah, T., Praghlapati, A. and Aprianto, D. P. (2019) 'Gambaran Stres Kerja Perawat Yang Bekerja di Unit Gawat Darurat', *jurnal keperawatan*

BSI, 7(2), pp. 50–58. Available at:
<http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/106>.

Karminah, K., Yuningsih, A. and Husein, M. (2021) ‘Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Tenaga Kesehatan Menghadapi Covid-19 Di Puskesmas Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap’, *Jurnal Keperawatan Galuh*, 3(2), p. 35. doi: 10.25157/jkg.v3i2.6425.

Kasmarani, M. (2012) ‘Pengaruh Beban Kerja Fisik Dan Mental Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Rsud Cianjur’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), p. 18807. Available at: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>.

Kementrian Kesehatan RI (2014) ‘InfoDatin Pusat Data dan Informasi Kesehatan Hipertensi’, *Hipertensi*, pp. 1–6.

Kementrian Kesehatan RI (2018) ‘Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS)’, *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*, 8(44), pp. 1–200. Available at: <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

Kurniasari, I. and Hidayat, S. (2017) ‘The Influence of Work Stress on Improving Blood Pressure on Workers’, *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(3), pp. 385–393.

Kusumadewi, S. and Wahyuningsih, H. (2020) ‘Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Untuk Penilaian Gangguan Depresi, Kecemasan Dan Stress Berdasarkan Dass-42 Group Decision Support System Model for Assessment of Depression, Anxiety and Stress Disorders Based on Dass-42’, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 7(2), pp. 219–228. doi: 10.25126/jtiik.202071052.

Lavari, W. et al (2019) ‘Gambaran Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Hang Tuah Pekanbaru’, *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 8(1), pp. 32–41. Available at: <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/215>.

Lumban Gaol, N. T. (2016) ‘Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional’, *Buletin Psikologi*, 24(1), p. 1. doi: 10.22146/psi.11224.

Mardikaningsih, R. et al. (2022) ‘Dampak Stres, Lingkungan Kerja dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Pekerja Konstruksi’, *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 1(4), pp. 38–52. doi: 10.55606/juprit.v1i4.616.

Marsidi, S. R. (2021) ‘Identification of Stress, Anxiety, and Depression Levels of Students in Preparation for the Exit Exam Competency Test’, *Journal of Vocational Health Studies*, 5(2), p. 87. doi: 10.20473/jvhs.v5.i2.2021.87-93.

Maryam, S. (2017) ‘Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya’, *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), p. 101. doi: 10.31100/jurkam.v1i2.12.

Mills, K. T. et al. (2017) ‘Global disparities of hypertension prevalence and

Control: A systematic analysis of population-based studies from 90 countries', *Physiology & behavior*, 176(3), pp. 139–148. doi: 10.1161/CIRCULATIONAHA.115.018912.Global.

- Oparil, S. *et al.* (2019) 'HHS Public Access. Hypertension.', *Nature Reviews Disease Primers*, 22(4), pp. 1–48. doi: 10.1038/nrdp.2018.14.Hypertension.
- Padila and Andri, J. (2019) 'Beban Kerja Dan Stress Kerja Perawat Di Masa Pandemi Covid-19', 5, pp. 9–25.
- Permenkes RI 19 No 30 (2019) 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2019', *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2019*, (2), pp. 1–13.
- Perwitasari, D. T., Nurbeti, N. and Armyanti, I. (2016) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkatan Stres pada Tenaga Kesehatan di RS Universitas Tanjungpura Pontianak', *Jurnal Cerebellum*, 2(3), pp. 553–561. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/20020>.
- Ratnaningtyas, T. O. and Fitriani, D. (2019) 'Hubungan Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Tingkat Akhir', *Edu Masda Journal*, 3(2), p. 181. doi: 10.52118/edumasda.v3i2.40.
- Riaz, M. *et al.* (2021) 'Factors associated with hypertension in Pakistan: A systematic review and meta-analysis', *PLoS ONE*, 16(1 January), pp. 1–23. doi: 10.1371/journal.pone.0246085.
- Ridhayani (2013) 'Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Heat Strain pada Tenaga Kerja yang Terpapar Panas di PT. Aneka Boga Makmur', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 2(2), pp. 145–153.
- Romauli, L. and Mirna, R. (2018) 'Pengaruh Stress Terhadap Peningkatan Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), pp. 55–65. Available at: <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/5186%0A>.
- Safitri, L. N. and Astutik, M. (2019) 'Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Dengan Mediasi Stress Kerja', *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 2(1), pp. 13–26. doi: 10.26533/jmd.v2i1.344.
- Saputra, M. H., Muhith, A. and Fardiansyah, A. (2017) 'Analisis Sistem Informasi Faktor Resiko Hipertensi Berbasis Posbindu Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo', *Prosiding Seminar Nasional Seri Ke-1 Tahun 2017*, 1995, pp. 7–17.
- Setyawan, A. B. (2017) 'Hubungan antara tingkat stres dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Klinik Islamic Center Samarinda', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), pp. 1–8.
- Sherwood, L. (2016) 'introduction to human physiology', *Https://Medium.Com/*, p. 982. Available at: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

- Solon, M. *et al.* (2021) ‘Dampak Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Pada Tenaga Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid 19’, *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), pp. 94–101. doi: 10.52774/jkfn.v4i2.74.
- Somantri, I., Hernawaty, T. and Multisari, R. (2019) ‘The Differences of Nurses’ Work Stress in The Intensive Care Unit and Inpatient Room in A Psychiatric Hospital’, *Journal of Nursing Care*, 2(1). doi: 10.24198/jnc.v2i1.19046.
- Sugiarti, F. *et al.* (2021) ‘Scoping Review: Hubungan Stres Kerja dengan Hipertensi pada Tenaga Kesehatan’, *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(1), pp. 41–47. doi: 10.29313/jiks.v3i1.7319.
- Sunarsih and Ilyas, H. (2017) ‘Hubungan beban kerja dengan terjadinya penyakit hipertensi di poliklinik universitas lampung’, *Jurnal Keperawatan*, XIII(1), p. 6.
- Sutra Eni, N. M. and Wijaya, I. P. A. (2017) ‘Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Tekanan Darah Terhadap Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Desa Adat Bualu’, *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 1(1), pp. 13–24. doi: 10.36474/caring.v1i1.13.
- Ulfa, L. and Fahzira, M. R. (2019) ‘Faktor Penyebab Stress dan Dampaknya Bagi Kesehatan’, *Psikologi Kesehatan*.
- Wahyu Sarwiyata, T. *et al.* (2021) ‘Hubungan Tingkat Stres pada Pandemi Covid-19 terhadap Kualitas Tidur Tenaga Kesehatan RSI Unisma’, *Jurnal Kesehatan Islam: Islamic Health Journal*, 10(2), p. 84. doi: 10.33474/jki.v10i2.13829.
- Wahyuningsih, S. *et al.* (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Beban Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap: Literature Review’, *Jurnal UNTAN*, 1(1), pp. 23–35.
- Widiasih, W. and Nuha, H. (2018) ‘Pengukuran Beban Kerja Mental Karyawan Dengan Kuisisioner NASA TLX (Studi Kasus: Universitas ABC)’, *Simposium Nasional RAPI XVII – 2018 FT UMS*, pp. 59–64.
- Wijaya, A. (2018) ‘Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Pekerja Di Hotel Maxone Di Kota Malang’, *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, 4(1), p. 391.
- Yimmi, S. (2015) ‘Pengaruh Stres Terhadap Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Matur, Kabupaten Agam’, *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*, (2007), pp. 1–5.
- Youssef, G. *et al.* (2017) ‘Familial history of hypertension as a predictor of increased arterial stiffness in normotensive offspring’, *Egyptian Heart Journal*, 69(1), pp. 37–44. doi: 10.1016/j.ehj.2016.07.003.
- Yuanita, R., Sutriningsih, A. and Catur, R. (2015) ‘Mekanisme Koping Keluarga Menurunkan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Stroke’, 3(2), p. 8.
- Yulanda, G. and Lisiswanti, R. (2017) ‘Penatalaksanaan Hipertensi Primer’, *Jurnal Majority*, 6(1), pp. 25–33.